

INTISARI

Konsumsi kurma ajwa telah terbukti dapat mencegah kerusakan Hepar. Efek penggunaan pemberian kurma ajwa sebelum pemberian paracetamol dapat berperan sebagai antioksidan yang akan mengurangi radikal bebas hasil metabolisme paracetamol. Marker kerusakan hepar yang dilihat yaitu kadar SGPT. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui efek hepatoprotektor kurma ajwa (*Phoenix dactylifera*) terhadap kadar SGPT.

Penelitian eksperimental *post test only control group design*. Subjek penelitian 20 tikus dibagi dalam 4 kelompok. Kelompok I tikus normal, sedangkan kelompok II hanya diberi ekstrak kurma ajwa dosis 3,30 ml/200 gBB, kelompok III hanya diinduksi paracetamol dosis 50 mg dan kelompok IV diberi ekstrak kurma ajwa dosis 3,30 ml/200 gBB dan diinduksi paracetamol dosis 50 mg. Kadar SGPT diukur dari darah tikus yang diambil melalui retroorbital dan di sentifuge. Alat yang digunakan untuk mengukur kadar SGPT yaitu fotometer. Perbedaan kadar SGPT dianalisis dengan uji *one way annova*.

Nilai signifikansi (Sig.) dari uji Annova sebesar $0,001 < 0,05$. Kesimpulannya nilai rata-rata kadar SGPT dari setiap kelompok memiliki perbedaan yang signifikan.

Penelitian ini menjelaskan pemberian ekstrak kurma ajwa (*Phoenix dactylifera*) dapat mencegah kerusakan hepar.

Kata kunci: Paracetamol, Kadar SGPT.

